



## Arabic Language Learning Methods for Early Childhood at RA Nur-Hajjah

Mayang Sari Sitorus <sup>1</sup>, Khalida Ziah Sukmana Srg <sup>2</sup>, Salsah Nabilah Tarigan<sup>3</sup>,  
Hilda zahra Lubis<sup>4</sup>,

[mayangsari072902@gmail.com](mailto:mayangsari072902@gmail.com), [Khalidaziahsiregar@gmail.com](mailto:Khalidaziahsiregar@gmail.com),

[salsaaanabilahhtarigan09@gmail.com](mailto:salsaaanabilahhtarigan09@gmail.com), [hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.<sup>1234</sup>

### ABSTRACT

Learning Arabic at an early age plays a significant role in the cognitive, social, and emotional development of children. Beyond being the language used in religious worship by Muslims, Arabic offers numerous advantages in enriching children's language skills and intellectual abilities. Early exposure to Arabic not only aids in enhancing linguistic abilities but also contributes to the child's broader understanding of culture and religion. This research aims to investigate the implementation of effective methods for teaching Arabic to young children. The study employs a qualitative approach, using interview guides and observation as primary data collection methods. The findings indicate that the application of engaging methods such as singing, memorization, play, and writing makes the learning process more enjoyable, while also boosting children's enthusiasm and motivation to learn Arabic. These methods help create a more interactive and dynamic learning environment, which fosters a positive attitude towards the language. Ultimately, the research highlights the importance of adopting age-appropriate, enjoyable, and innovative teaching strategies to facilitate early language learning.

**Keywords:** Learning methods, Early childhood

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memegang peranan penting dalam membangun fondasi pemahaman bahasa yang mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual anak. Masa usia dini adalah periode yang sangat penting karena anak-anak berada pada tahap perkembangan yang pesat, baik dalam aspek bahasa maupun kemampuan kognitif. Oleh karena itu, penting untuk memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik usia dini, agar anak-anak dapat mendapatkan pengalaman belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna. Pembelajaran bahasa Arab di usia dini memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan spiritual anak, serta kemampuan berbahasa yang dapat memperkuat identitas keagamaan mereka.

Pengenalan bahasa Arab pada anak usia dini juga berperan strategis dalam membentuk pondasi spiritual mereka. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan literatur utama dalam agama Islam, bahasa Arab memainkan peranan vital dalam membantu anak-anak memahami ajaran Islam. Selain itu, penguasaan bahasa Arab yang baik sejak usia dini akan memberi mereka kemudahan dalam memahami teks-teks keagamaan, serta memperkuat nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalamnya. Hidayat (2018) menjelaskan bahwa pengajaran bahasa Arab di usia dini bukan hanya tentang mengenalkan kosakata, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Islam.

Karakteristik anak usia dini yang cenderung aktif, memiliki rasa ingin tahu tinggi, serta mudah teralihkan, memerlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Yusuf (2019) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab di usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif dan emosional anak. Oleh karena itu, pendekatan yang berbasis bermain dan melibatkan interaksi aktif sangat relevan untuk anak-anak di tahap ini. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan akan lebih mudah diterima dan dicerna oleh mereka.

Pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab di usia dini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan bahasa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai islami yang terkandung dalam bahasa tersebut. Menurut Rahman (2017), suasana yang positif dan menyenangkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat mempelajari bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas, yang mencakup aspek kultural dan religius dari bahasa tersebut.

Metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif harus dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti penggunaan media interaktif, permainan edukatif, serta teknik pembelajaran yang berbasis pada kreativitas. Selain itu, penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, kosakata dasar, serta struktur kalimat yang sederhana. Penggunaan metode bermain sambil belajar, seperti permainan dengan kartu bergambar, lagu, atau storytelling, dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah mengenali dan memahami bahasa Arab tanpa merasa terbebani.

Tujuan utama dari metode pembelajaran bahasa Arab di usia dini adalah membantu anak mengenal bahasa tersebut secara bertahap, sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini akan membantu anak-anak untuk menguasai bahasa Arab dengan cara yang alami, tanpa tekanan atau paksaan. Selain itu, metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap bahasa Arab, yang merupakan bagian dari warisan budaya dan agama Islam. Kecintaan terhadap bahasa ini akan membekali mereka dengan alat komunikasi yang penting untuk kehidupan sehari-hari serta untuk memahami Al-Qur'an.

Dengan pendekatan yang sesuai, pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini tidak hanya berfungsi sebagai pengenalan bahasa, tetapi juga sebagai alat untuk menumbuhkan minat dan cinta terhadap agama serta budaya Islam. Melalui penggunaan metode yang kreatif, menyenangkan, dan berbasis bermain, anak-anak dapat lebih mudah memahami bahasa Arab secara alami dan efektif. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan menguasai bahasa, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa tersebut untuk kehidupan mereka di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan karena metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung. Metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik Wawancara mendalam (*in-depth interview*), Observasi pengamatan yang dilakukan dengan mencatat hasil pengamatan, Dokumentasi bersifat utama pada data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti, Teknik Analisis data dan Objek yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang ia ajari suatu materi melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Sedangkan bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang berkaitan erat dengan agama Islam. Agama Islam sebagai ajaran pada masyarakat. Pedoman hidup berupa al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw menggunakan bahasa Arab. Hal ini menuntun orang Islam agar memahami bahasa Arab. Selain digunakan untuk memahami Al-Qur'an, Hadits maupun kitab-kitab berbahasa Arab lainnya, bahasa Arab juga digunakan untuk komunikasi. Di Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Bahasa Arab telah diperkenalkan sejak usia dini, dan diajarkan dari tingkat TK, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, pondok-pondok pesantren, hingga perguruan tinggi.

### Metode Pembelajaran Bahasa Arab di RA Nur-Hajjah

Proses pembelajaran bahasa arab di RA Nur-Hajjah hampir sama dengan proses pembelajaran pelajaran lainnya. Karena peserta didiknya adalah anak usia dini, maka diusahakan proses pembelajaran di RA dilakukan seceria mungkin dan menyenangkan. Sehingga tidak mengherankan jika proses pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan cara menyanyi dan bermain. Metode permainan yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab di RA Nur-Hajjah, itu beraneka ragam, mulai dari tebak-tebakan, hingga permainan kartu huruf. Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa menyanyi dan bermain adalah metode utama dalam pembelajaran bahasa arab untuk anak didik di . Akan tetapi dengan observasi yang dilakukan di lapangan peneliti menjumpai bahwa adakalanya guru juga sering memberikan materi kitabah dengan cara menyambung huruf hijaiyah sehingga menjadi suatu kata. Tidak ada satu anak pun yang tidak menulis, dan guru pintar dalam mengatasi hal tersebut sehingga anak tetap aktif dan menulis dalam materi kitabah tersebut. Yaitu dengan cara anak-anak dipancing untuk bernyanyi ketika anak-anak sudah mulai kelihatan bosan letih.

Menurut pengakuan semua pengajar, di dalam proses pembelajaran bahasa Arab di RA Nur-Hajjah, hampir semua anak didik bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran. Lebih-lebih ketika diajak bernyanyi. Hampir semua anak didik bernyanyi dengan riang dan gembira. Dengan bernyanyi apalagi bermain anak-anak emang lebih senang dan aktif, karena pada hakikatnya masa anak pada usia dini waktu mereka untuk bermain. Untuk materi pembelajaran yang diajarkan adalah pengenalan huruf hijaiyah, angka, serta menyambung huruf hijaiyah sehingga menjadi suatu kata. Selain itu adalah pengenalan mofrodat, dengan mengenalkan nama-nama benda yang ada di dalam kelas dengan bahasa arab. Adapun materi

membaca dan menulis, hanya sekedar membaca huruf hijaiyah, missal: نَ-بَ-وَّ-وَّ-وَّ , dan menulis sudah diajarkan menyambung huruf hijaiyah sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, mengingat usia anak didik yang masih berkisar 4-6 tahun. Adapun alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab di RA Nur-Hajijah adalah media gambar, seperti gambar angka. Selain itu pengajar juga menggunakan, majalah, kartu gambar dan syair lagu.

Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini di RA Nur-Hajijah cukup beragam. Namun di antara yang paling banyak dijumpai adalah mental anak didik yang pemalu, penakut dan sering nangis. Meskipun ada beberapa dari peserta didik yang tampil berani dan percaya diri. Selain itu adalah karakter anak didik yang berbeda-beda. Ada yang usil mengganggu yang lain, dan bayak pula yang tidak bisa jauh dari orangtua/pendampingnya. Ada pula anak yang susah diatur dan maunya bergurau sendiri sehingga mengganggu yang lain. Adapun faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, adalah penggunaan metode yang tepat dan media yang tersedia. Maka, untuk memaksimalkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran bahasa arab pada anak usia dini, para pengajar berusaha memaksimalkannya dengan berbagai macam cara, salah satunya bernyanyi. Karena diantara metode yang paling disenangin anak-anak adalah bernyanyi. Meskipun pada waktu itu diajarkan menulis tetep akan diselingi dengan bernyanyi.

Dengan menggunakan metode dan memanfaatkan media yang ada, hasil yang dicapai dalam pembelajaran bahasa arab bagi anak usia dini di RA Nur-Hajijah cukup positif. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan anak mengingat dan menghafal apa yang telah diajarkan. Dengan mengajarkan atau memperkenalkan bahasa Arab pada anak usia dini maka anak-anak tidak lagi asing dengan bahasa arab. sehingga ketika mereka tumbuh dan duduk di jenjang pendidikan berikutnya, tidak lagi memandang bahasa arab sebagai pelajaran yang sulit. Penggunaan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di RA Nur-Hajijah Dari hasil pengamatan yang dilakukam peneliti, bisa dikatakan bahwasannya proses pembelajaran bahasa Arab di RA Nur-Hajijah selaras dengan teori pembelajaran untuk anak usia dini. Pendidikan untuk anak usia dini itu ialah pembelajaran yang dilakukan dengan memadukan pembelajaran dengan permainan dan bernyanyi. Artinya pembelajaran dilakukan dengan cara bermain dan bernyanyi sebagai upaya agar proses pembelajaran berjalan efektif dan dirasa menyenangkan. Dan hal ini peneliti temukan di proses pembelajaran bahasa Arab di RA Nur-Hajijah . Karena ketika proses pembelajaran bahasa Arab di RA Nur-Hajijah berlangsung, para pengajar berupaya agar anak-anak merasa gembira dan bersemangat. Dan di antara upaya tersebut adalah dengan menggunakan metode bermain dan bernyanyi. Dan hal itu cukup efektif.

Selain itu, para pengajar juga selalu mengajak anak-anak didiknya untuk berinteraksi. Baik berinteraksi dengan pengajar maupun dengan temantemannya. interaksi tersebut biasanya berupa kuis (tebak-tebakan), bertanya dan lain sebagainya. Dan ini sesuai dengan teori yang dikatakan Anita Yus bahwa pembelajaran bagi anak usia dini adalah interaksi antara guru dan murid, murid dan murid, dan murid dengan lingkungannya dengan bermain yang menyenangkan. Tidak semua metode pembelajaran yang ada diterapkan pada proses pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di Lembaga ini. Namun ada beberapa metode di atas yang bisa diaplikasikan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di RA Nur-Hajijah. Sebagaimana dijelaskan di paparan data dan hasil temuan, bahwasannya metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di RA Nur-Hajijah adalah metode bernyanyi, bermain, menghafal, dan menulis.

#### 1. Metode bernyanyi



Dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab di RA Nur-Hajjah, diawali dengan pemberian contoh oleh pengajar. Jadi, pengajar menyanyikan lagu secara perlahan-lahan agar anak-anak bisa mengikutinya. Lalu, setelah anak-anak mulai hafal lagu yang dinyanyikan, barulah mereka menyanyi bersama-sama. Metode menyanyi ini, juga diterapkan ketika materi mengenal angka. Seperti contoh lagu berhitung: “marilah temanteman kita belajar berhitung, wahidun... satu, itsnani... dua.. tsalatsatun... tiga...” dan seterusnya. Selain itu metode bernyanyi ini juga diterapkan dalam menghafal huruf. Seperti lagu, “a... ba.. ta...tsa... ja.. ha.. kho” dan seterusnya. Biasanya metode bernyanyi ini diberikan kepada anak apabila anak sudah merasa lelah dan tidak fokus pada materi yang diajarkan oleh guru.

## 2. Metode Bermain

Penerapan metode permainan di RA Nur-Hajjah dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini yaitu menyusun kartu gambar. Aturan permainan ini adalah:

1) Guru menyiapkan kartu gambar sejumlah anak di dalam kelas, setiap kartu bertuliskan huruf-huruf hijaiyah atau mufrodad tentang hitungan atau angka (mufrodad, angka bertuliskan Arab dan Indonesia). Isi dalam materi setiap kartu yang telah disediakan adalah: Wahidun satu, Itsnani dua, Tsalaasatun tiga, Arbaatun empat, Khamsatun lima, dan seterusnya.

2) Anak dibagi menjadi beberapa kelompok bermain kemudian dibagikan kartu yang telah disediakan secara acak.

3) Setiap anak disuruh maju sesuai dengan urutan huruf hijaiyah ataupun angkaangka yang telah mereka pegang.

4) Dalam satu sesi ustadzah menunjuk 3-5 anak untuk maju ke depan sesuai dengan aturan main yang ditentukan.

5) Sebelum duduk kembali ke semua anak yang ada di depan diminta untuk menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan angka-angka berbahasa Arab secara bersamaan.

## 3. Metode Hafalan

Metode hafalan ini biasanya diterapkan untuk menghafalkan mufradat dari benda-benda sekitar seperti kitabun, qolamun, sabburotun, babun dan seterusnya. Namun metode ini dilakukan dengan dipadukan dengan bernyanyi dan bermain seperti tebak gambar. Sebab jika tidak dipadukan dengan metode bernyanyi dan bermain, anak-anak kurang antusias. Dan porsi menghafal mufradat ini juga tidaklah sering dilakukan. Selain diajarkan mengenal huruf hijaiyah, anak-anak usia dini di RA Nur-Hajjah juga diajarkan untuk menuliskan. Untuk itu dibutuhkan materi kitabah dalam pembelajaran menulis tersebut. Materi kitabah ini dilakukan dengan cara pemberian contoh dari pengajar, lalu anak-anak usia dini diminta untuk menirunya. Tentunya metode menulis ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Untuk kelas pemula, anak-anak usia dini diajarkan menulis satu huruf terlebih dahulu. Dan untuk anak yang sudah mulai mahir, mereka dilatih untuk bisa menyambung dua huruf, tiga huruf, dan seterusnya, sesuai kemampuan mereka.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan diskusi yang peneliti paparkan di atas ada beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru pada anak usia dini di Lembaga RA Nur-Hajjah yaitu pembelajaran Bahasa dengan menggunakan metode yang bervariasi. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terkadang guru menggunakan metode hafalan, terkadang menggunakan metode permainan, dan juga metode bernyanyi. Ketiga metode yang digunakan sudah berjalan dengan lancar dan sesuai apa yang tertuang dalam teori mengajar. Namun seiring dengan variasi atau metode yang digunakan tidak hanya satu metode pembelajaran

maka, ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait terutama para guru pengajar Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini atau RA agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Pertama; guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam situasi dan kondisi. Kedua; guru harus melihat karakter materi ajar yang akan diajarkan kepada anak didik di RA. Dengan mengerti karakter materi yang akan diajarkan maka guru akan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada anak didik. Jadi pertimbangan lain adalah tidak hanya situasi dan kondisi siswa dan lingkungan akan tetapi karakter materi juga harus diperhatikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Hidayat, M. (2018). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Rahman, F. (2017). "Pengaruh Pembelajaran Menyenangkan dalam Pembelajaran Bahasa." *Journal of Education Studies*, 5(1).
- Syafe'i, Abdul. (2015). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taimiyah, Ibnu. (2010). *Keutamaan Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf, A. (2019). "Pendekatan Fun-Based Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).